

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum (Pemilu) adalah suatu sarana yang berfungsi sebagai pelaksanaan kedaulatan rakyat. Pemilu merupakan suatu proses memilih orang-orang untuk mengisi jabatan politik, mulai dari Presiden/Wakil Presiden, Gubernur/Wakil Gubernur dan Bupati/Wali Kota, hingga wakil rakyat diberbagai pemerintahan.

Menurut UU No 15 Tahun 2011 tentang penyelenggara pemilihan umum pasal 1 ayat (1) bahwa : Pemilihan Umum, selanjutnya disingkat Pemilu, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila, dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Menurut Asshiddiqie (2013: 1) pemilihan umum (pemilu) merupakan prasyarat penting dalam negara demokrasi. Dalam pernyataan tersebut bahwa selaku warga negara untuk ikut serta memberikan aspirasinya atau hak pilihnya melalui pemilu.

Pemilu dalam suatu negara demokrasi merupakan suatu hal penting. Melalui Pemilu, rakyat dapat memilih orang-orang untuk menduduki jabatan dalam pemerintahan. Pemilu dijadikan cara yang sah untuk menyalurkan aspirasi rakyat dalam menentukan masa depan bangsa. Agar berhasilnya pemilu yaitu harus adanya partisipasi rakyat. Karena rakyat merupakan pemegang kedaulatan

sesungguhnya dalam negara. Tingginya partisipasi rakyat dalam pemilu menunjukkan bahwa rakyat telah memahami hak dan kewajibannya sebagai pemegang kedaulatan negara. Dan jika tanpa adanya keikutsertaan rakyat dan keperdulian rakyat pada pemilu, maka pemilu tidak akan berjalan dengan baik.

Keberhasilan pemilu juga tidak bisa dilepaskan dari kecenderungan masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pemilu. Pemilu juga dikatakan berjalan lancar atau tidaknya tergantung dengan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pemilu. Masyarakat yang antusias juga ditandai dengan keberhasilan para elit politik dalam menyuarakan pemilu.

Kegiatan pada pemilu juga merupakan bagian terpenting dalam memberikan pengaruh besar bagi masyarakat. Masyarakat akan sadar jika para elit politik benar-benar menjalankan tugas dan fungsinya dengan benar. Masalahnya saat ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keikutsertaan dalam pemilu. Masyarakat banyak yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum. Banyak masyarakat yang berfikir bahwa pemilu merupakan kegiatan pesta rakyat yang hanya membuang waktu dan anggaran dana negara.

Akibatnya masyarakat yang kurang peduli dan kurang berpartisipasi pada pemilu legislatif. Masih banyaknya masyarakat yang tidak menyumbangkan hak pilihnya. Masyarakat lebih bersikap apatis atau masa bodoh dengan pemilu atau kegiatan pemerintahan lainnya.

Sikap apatis masyarakat berdampak pada kurangnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dalam pemilu. Maka dari itu berdasarkan pemikiran di atas panulis tertarik untuk mengadakan kajian lebih

lanjut. Sehingga penulis mengadakan sebuah penelitian dengan mengangkat judul :

“Pengaruh Kesadaran Masyarakat Terhadap Penggunaan Hak Pilih Pada Pemilu Legislatif 2014 di Dusun Sadar Barat Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diambil beberapa faktor penyebab timbulnya masalah yang akan dijadikan sebagai identifikasi masalah yaitu:

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan hak pilih pada pemilu legislatif 2014.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pendidikan politik.
3. Tingginya angka golput pada pemilu legislatif 2014 di Dusun Sadar Barat Desa Sekip Lubuk Pakam.
4. Kurangnya sosialisasi masyarakat terhadap pemilu legislatif 2014.
5. Tidak adanya kepercayaan masyarakat terhadap calon legislatif 2014.

C. Pembatasan Masalah

Menurut Arikunto batasan masalah merupakan sejumlah masalah yang merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawaban yang melalui penelitian (Arikunto, 2006:14). Dan dari pengertian tersebut peneliti membuat

batasan masalah yaitu: “Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan hak pilih pada pemilu legislatif 2014”.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan pengumpulan data perlu dibuat suatu rumusan masalah dan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan hak pilih pada pemilu legislatif 2014”.

E. Tujuan Penelitian

Setelah dilihat dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan perumusan masalah maka tujuan yang hendak di capai adalah: “Untuk mengetahui penyebab kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan hak pilih pada pemilu legislatif 2014”.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat penelitian merupakan pentingnya sebuah penelitian bagi mengembangkan ilmu atau pelaksanaan pembangunan. Dan ada pun yang menjadi manfaat penelitian pada proposal ini yaitu: Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Melalui penelitian ini diharapkan kepala desa mengadakan sosialisasi mengenai pemilihan umum.
3. Bagi perpustakaan fakultas, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan dapat menambah informasi baru bagaimana pengaruh kesadaran masyarakat terhadap penggunaan hak pilih pada pemilu legislatif 2014. Dengan demikian dapat memberi masukan dan pembekalan untuk kedepannya.